

## **BAB II**

### **SEJARAH DAN PROFIL KOTA BEKASI**

#### **2.1 Gambaran Umum Kota Bekasi**

##### **2.1.1 Sejarah Kota Bekasi**

Kota Bekasi merupakan sebuah kota yang terletak di Jawa Barat. Kota ini sejatinya bukan merupakan kota yang baru didirikan, kota sejatinya sudah ada sejak tahun tiga Masehi. Tak ayal jika kota ini memiliki adat dan budaya yang berlangsung secara turun temurun. Bekasi tempo dulu memiliki sebutan Dayeuh Sundasembawa atau Jayagiri yang juga merupakan ibukota Kerajaan Tarumanegara (358-669). Sejatinya luas kerajaan ini mencakup beberapa wilayah yakni Bekasi, Sunda Kelapa, Depok, Cibinong, Bogor hingga ke wilayah Sungai Cimanuk di Indramayu Jawa Barat. Menurut beberapa ahli sejarah dan fisiologi. Letak Dayeuh Sundasembawa atau Jayagiri yang merupakan Ibukota Tarumanegara saat itu merupakan wilayah Bekasi sekarang.

Nama Bekasi juga diyakini tertulis pada era Kerajaan Tarumanegara, tepatnya pada Prasasti Tugu. Nama Bekasi berasal dari kata Bagasasi (Bhagasie) yang artinya sama dengan Candrabaga yang merupakan sungai yang melewati kota ini. Secara etimologis, Bhagasie sendiri merupakan gabungan dari dua kata dalam bahasa sansekerta; bhaga yang artinya bagian dan sasi yang berarti bulan. Dalam pelafalannya kerap kali dipersingkat menjadi Bhagasie, terutama dalam bahasa Belanda seringkali ditulis “Bacassie” kemudian diubah menjadi Bekasi hingga saat ini. Pemerintah Kota Bekasi kemudian mengingat sejarah ini dengan menamakan stadion terbesar di kota dengan nama Patriot Candrabhaga.

Sejarah dan dinamika Kota Bekasi tidak berhenti sampai situ saja, kota ini

memiliki perkembangan dari zaman ke zaman, sejak zaman Hindia Belanda, pendudukan Jepang, perang kemerdekaan dan sampai saat ini sebagai bagian Republik Indonesia. Pada zaman Hindia Belanda, Kota Bekasi merupakan satu Kewedanan (distrik), yang masih termasuk regenschap (Kabupaten) Maester Cornelis. Pada saat itu, kehidupan masyarakat masih dikuasi oleh tuan tanah keturunan China yang terus berlanjut pada masa pendudukan Jepang. Pasca kemerdekaan, imbas Batavia yang berganti nama menjadi Jakarta perubahan juga terjadi dimana terbentuknya Ken Jatinegara yang semula Regenschap Maester Cornelis. Saat itu, Ibu Kota Jatinegara selalu berubah-ubah, mula-mula di Tambun, lalu ke Cikarang, kemudian ke Bojong (Kedung Gede).

Pasca kemerdekaan, terjadi unjuk rasa sekitar 40.000 rakyat Kota Bekasi pada tanggal 17 Februari 1950 di alun-alun Kota Bekasi yang menuntut Kabupaten Jatinegara diubah menjadi Kabupaten Bekasi. Kemudian berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 terbentuklah Kabupaten Bekasi dengan 4 kewedanan, 13 kecamatan, dan 95 desa. Terpisahnya kantor Kabupaten Bekasi dipindah ke Jalan Haji Juanda di Kota Bekasi pada tahun 1960 yang dilanut dengan adanya pemekaran kecamatan di Bekasi tepatnya di Kecamatan Bekasi Utara, yang seluruhnya menjadi 18 kelurahan dan 8 desa. Pada akhirnya Kota Bekasi diresmikan pada tanggal 20 April 1982.

Kota Bekasi tentunya menjadi salah satu perkotaan yang paling penting dan berkembang pesat di wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi). Sejatinya kota ini tidak hanya menjadi pusat bisnis dan industri yang penting, tetapi juga memiliki sejumlah pesona yang menarik, baik dari segi budaya, pariwisata, maupun kesejarahan. Jika kita tilik dari segi industri, Kota

Bekasi dikenal sebagai salah satu pusat industri terbesar di Indonesia. Kehadiran berbagai perusahaan manufaktur dan industri, termasuk sektor otomotif dan elektronik, telah membantu menggerakkan ekonomi kota ini. Ini juga telah menciptakan peluang pekerjaan yang besar dan menjadi magnet bagi banyak penduduk yang mencari pekerjaan. Beberapa industri yang terdapat di Kota Bekasi antara lain seperti Kawasan Industri Bekasi Fajar, KITIC dan Marunda Center. Selain itu juga terdapat beberapa perusahaan besar antara lain, PT Toyotas Astra Motor, PT Showa Indosnesia Manufacturing, PT Djabesmen, dan yang lainnya. Salah satu alasan mengapa banyak perusahaan bisnis dan isdustri di Kota Bekasi karena kasinya yang strategis, yaitu di sebelah timur Jakarta dan berada di jalur transportasi utama

Kota Bekasi juga menawarkan berbagai tempat wisata dan rekreasi. Salah satu tempat populer di Kota Bekasi yakni Taman Kota Bekasi, yang merupakan taman kota yang luas dengan area bermain, danau buatan, dan taman bunga yang indah. Taman ini menjadi tempat yang populer bagi keluarga untuk berlibur dan berolahraga. Bekasi adalah tempat bagi berbagai kelompok etnis dan budaya. Masyarakatnya terdiri dari suku Jawa, Sunda, Betawi, dan berbagai kelompok minoritas lainnya. Budaya Jawa dan Sunda mendominasi kehidupan sehari-hari, dengan bahasa Jawa dan Sunda yang umum digunakan. Seni pertunjukan tradisional seperti wayang kulit dan degung Sunda masih sangat dihargai dan sering dipertontonkan dalam berbagai acara kebudayaan.

Kota Bekasi juga memiliki beragam kelompok seni yang aktif seperti tarian tradisional, musik, dan juga teater. Pertunjukan seni ini sering diadakan dalam acara-acara keagamaan, festival, dan perayaan lokal. Misalnya, tarian jaipong dan

tari topeng Bekasi adalah bagian penting dari budaya tari di daerah ini. Tarian tradisional Kota Bekasi, seperti Tari Topeng Bekasi, Tari Jaipong, dan Tari Saman, memainkan peran penting dalam melestarikan warisan budaya Indonesia. Mereka menggabungkan gerakan-gerakan yang indah dengan ekspresi budaya yang kuat, menciptakan pertunjukan yang menghibur dan memikat.

Aspek tradisional lain yang terdapat di Kota Bekasi yakni makanan tradisional dan juga rumah adat khas Bekasi. Kota Bekasi memiliki makanan tradisional seperti soto Betawi, soto Mie, dan aneka olahan tahu dan tempe sangat populer di sini. Juga, jajanan khas seperti kerak telur dan kerupuk tahu Bekasi adalah makanan yang tidak boleh dilewatkan. Kemudian Bekasi juga memiliki rumah adat yang mencerminkan keanekaragaman budaya, termasuk rumah adat Betawi, Sunda, Jawa, Tionghoa-Peranakan, dan Melayu. Mereka adalah simbol budaya dan tradisi yang diberikan dari generasi ke generasi, mewakili harmoni antar suku di kota ini. Keanekaragaman ini menjadi salah satu ciri khas Kota Bekasi yang patut dijaga dan dipelihara. rumah adat Bekasi juga memiliki makna filosofis yang mendalam. Struktur atap yang tinggi mencerminkan hubungan antara manusia dan alam. Atap yang menyerupai gunung atau puncak bukit melambangkan perlindungan dan kekuatan alam terhadap keluarga yang tinggal di dalamnya. Rumah adat ini juga menekankan pentingnya kesatuan dan kebersamaan, dengan ruang tengah yang menjadi pusat kehidupan keluarga.

Sebagaimana termaktub dalam Sebagaimana telah disebutkan di dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Bekasi tahun 2005-2025 yang menjelaskan visi dan misi Kota Bekasi. Tentunya Pemerintah Kota Bekasi membuat visi dan misi berdasarkan potensi Kota Bekasi yang kuat dalam aspek sosial budaya dan juga ekonomi yakni bisnis dan industrinya. Dengan

demikian pembangunan Kota Bekasi diharapkan terus berjalan, tidak hanya pembangunan infrastuktur untuk menunjang ekonomi dan bisnis Kota Bekasi, namun juga pembangunan karakter masyarakat Kota Bekasi untuk tetap terus berbudi luhur dan merawat budaya demi menciptakan Kota Bekasi yang berkarakter dan berbudaya

### **Visi Kota Bekasi**

#### ***“CERDAS, KREATIF, MAJU, SEJAHTERA DAN IHSAN”***

Tentunya visi yang digunakan Kota Bekasi untuk memantik semangat, rasa kebersamaan, serta gotong royong masyarakat Kota Bekasi. Tentunya Kota Bekasi tumbuh menjadi kota patriot yang memiliki peranan dalam memperjuangkan kemerdekaan yang kemudian mencerminkan dedikasi cinta tanah air yang mendalam dari masyarakat setempat. Sejarah inilah yang kemudian menjadi pendorong untuk selalu mengedepankan semangat perjuangan dalam segala aspek kehidupan, baik di bidang sosial, budaya, maupun ekonomi. Kota Bekasi terus berupaya untuk tumbuh dan berkembang serta mengembangkan potensinya yang besar. Tentunya dengan berbagai upaya perencanaan dan pembangunan yang tepat, Kota Bekasi dapat terus menjaga semangat patriotisme masyarakat dengan karakter yang cerdas, kreatif, maju, dan Sejahtera.

Tentunya masing-masing kata dalam visi Kota Bekasi memiliki makna masing-masing. Kata Cerdas dapat diartikan sebagai sempurna karena selalu berkembang akal budinya.. Kota Bekasi cerdas menggambarkan masyarakat Kota Bekasi yang selalu berkembang akal budinya, hal ini diwujudkan dengan berbudi luhurnya masyarakat Kota Bekasi terhadap aspek sosial dan budayanya. Selain itu Kota Bekasi cerdas dapat bermakna masyarakat Kota Bekasi yang kuat

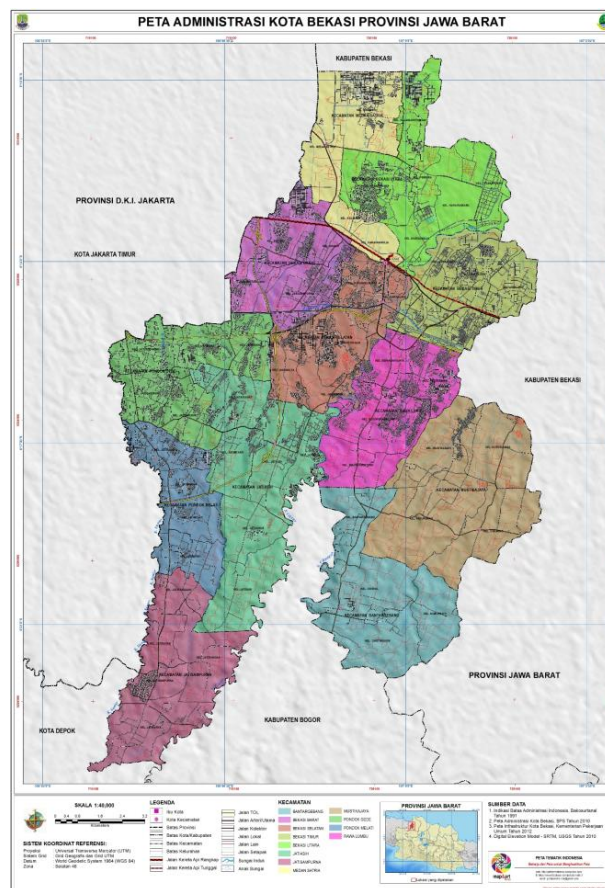
semangatnya. Kemudian kata kreatif dalam visi Kota Bekasi bermakna Kota Bekasi berupaya untuk membangun kota dengan inovasi dan ekonomi kreatif yang menginspirasi masyarakat Kota Bekasi khalaya. Tentunya beberapa hal dilakukan dalam upaya menciptakan Kota Bekasi yang kreatif dengan cara Meningkatkan perekonomian berbasis potensial jasa kreatif. Kemudian kata maju dalam visi Kota Bekasi yakni menggambarkan segala aspek Kota Bekasi yang terus dibangun, mulai dari aspek sosial budaya dan juga ekonomi dan politiknya. Selain itu Kota Bekasi maju menggambarkan kehidupan masyarakat Kota Bekasi yang dinamis, inovatif, dan kreatif yang didukung ketersediaan sarana dan prasarana sebagai bentuk manifestasi kota yang maju.

Kemudian dilanjut dengan kata Sejahtera yang menggambarkan menggambarkan derajat kehidupan warga Kota Bekasi yang meningkat dengan terpenuhinya kebutuhan dasar pendidikan, kesehatan, terbukanya kesempatan kerja dan berusahaserta lingkungan fisik, sosial dan religius sebagai bentuk perwujudan masyarakat yang sejahtera. “Bekasi Ihsan” menggambarkan situasi terpelihara dan menguatnya nilai, sikap dan perilaku untuk berbuat baik, dalam lingkup individu, keluarga dan masyarakat Kota Bekasi., kedisiplinan, ketertiban sosial, keteladanan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan tumbuh seiring dengan meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik untuk mewujudkan kehidupan yang beradab.

### **2.1.2 Batas Wilayah Administrasi**

Kota Bekasi terletak di Provinsi Jawa Barat yang memiliki luas wilayah 210,49 km dengan memiliki batas wilayah pada bagian sebelah Utara memiliki batas dengan Kabupaten Bekasi, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten

Bogor dan Kota Depok, sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi DKI Jakarta dan sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bekasi. Kota Bekasi terletak diantara 106°55° Bujur Timur dan 6°07° - 6°15° Lintang Selatan. Keadaan Topografi Kota Bekasi memiliki kemiringan lahan 0 - 3 % yang terletak pada ketinggian antara 11 meter - 81 meter di atas permukaan air laut. Tanah yang dimiliki Kota Bekasi sebagian besar berupa tanah aluvial yang berada di bagian utara kota sedangkan di bagian selatan-fota berupa tanah vulkanik serta tanah liat. Berikut ini merupakan gambar peta administrasi Kota Bekasi.



Gambar 1: Peta Administrasi Kota Bekasi

Sumber: Kota Bekasi dalam Angka 2024

Kota Bekasi terletak pada kemiringan 0-2% dan terletak pada ketinggian 11 hingga 81 meter diatas permukaan air laut, dimana terdiri dari:

1. Pada Kecamatan Bekasi Selatan, Bekasi Timur, Bekasi Utara, Kecamatan Medan Satria, dan Pondok Gede memiliki ketinggian hingga lebih dari 25 meter.
2. Pada Kecamatan Bantar Gebang, Jatiasih, Pondok Melati memiliki ketinggian 25 hingga 100 meter. Pada saat musim hujan, Kecamatan Bekasi Barat, Bekasi Selatan, Bekasi Timur, Pondok Melati, dan Rawalumbu terjadi genangan, karena wilayah tersebut mempunyai kemiringan dan juga ketinggian yang rendah.

Secara administrasi Kota Bekasi terbagi menjadi 12 Wilayah Kecamatan dan 56 Kelurahan. Wilayah yang memiliki lahan terluas berada di Kecamatan Mustika Jaya dengan luas 24,73 km<sup>2</sup>, sedangkan Wilayah yang memiliki lahan terkecil berada di Kecamatan Bekasi Timur dengan luas lahan 13,49 km<sup>2</sup>. Sebagian besar lahan yang dimiliki Kota Bekasi menjadi pusat perekonomian dan industri serta tempat tinggal dan usaha. Beberapa pusat perekonomian di Kota Bekasi antara lain kawasan retail yang berkembang seperti di Kalimalang, Pondokgede, dan Bulak Kapal yang telah berkembang menjadi pusat ekonomi yang memiliki aksesibilitas yang tinggi. Pada tempat tinggal dan usaha di Kota Bekasi terdapat kawasan hunian seperti Summarecon Bekasi, Grand Galaxy Park, serta Golden City Bekasi.

Berdasarkan data *Kota Bekasi Dalam Angka 2024* yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik Kota Bekasi 2024, Kota Bekasi sejatinya pada tahun 2024 memiliki jumlah penduduk sejumlah 2.6 juta jiwa. Berdasarkan data dari *Kota Bekasi Dalam Angka 2024* yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik Kota Bekasi 2024 rata-rata pertumbuhan tahunan jumlah penduduk ini turun 3,41%. Jumlah penduduk di

Kota Bekasi dalam setiap sebarannya juga memiliki kisaran yang merata dengan hamnir 150 ribu sampai 200 ribu penduduk yang tersebar di setiap kecamatannya. Penduduk di Kota Bekasi tentunya tersebar di 12 kecamatan dan 56 kelurahan. Tentunya dengan total 12 kecamatan di Kota Bekasi, terdapat banyak penduduk yang tersebar di setiap kecamatan di Kota Bekasi. berikut adalah jumlah penduduk per kecamatan di Kota Bekasi.

**Tabel 1.1**  
**Data Penduduk Kota bekasi Tahun 2023**

| No           | Kecamatan      | Jumlah Penduduk (ribu) | Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020-2023 (persen) |
|--------------|----------------|------------------------|--------------------------------------------------------|
| 1.           | Pondok Gede    | 227.427                | 0,44                                                   |
| 2.           | Jatisampurna   | 114.108                | 2,00                                                   |
| 3.           | Pondok Melati  | 128.690                | 0,42                                                   |
| 4.           | Jatiasih       | 239.159                | 2,42                                                   |
| 5.           | Bantargebang   | 113.988                | 1,35                                                   |
| 6.           | Mustikajaya    | 216.604                | 3,11                                                   |
| 7.           | Bekasi Timur   | 273.703                | 0,63                                                   |
| 8.           | Rawalumbu      | 222.398                | 0,82                                                   |
| 9.           | Bekasi Selatan | 214.493                | 0,60                                                   |
| 10.          | Bekasi Barat   | 266.287                | 0,58                                                   |
| 11.          | Medansatria    | 158.629                | 0,32                                                   |
| 12.          | Bekasi Utara   | 338.084                | 1,12                                                   |
| <b>Total</b> |                | 2.627.210              | 1,15                                                   |

*Sumber:* Kota Bekasi Dalam Angka 2024, BPS Kota Bekasi 2024

Tentunya berdasarkan data tabel 1.1 menunjukkan jika Kecamatan Bekasi Utara menjadi kecamatan dengan populasi terbanyak di Kota Bekasi dengan total populasi sebanyak 338.084 ribu jiwa Sementara itu Kecamatan Bantargebang menjadi kecamatan dengan populasi terendah di Kota Bekasi dengan total populasi sebanyak 113.988 ribu jiwa.

### 2.1.3 Kondisi Sosiologis Masyarakat Kota Bekasi

#### a. Pendidikan

Sejatinya pemerintah berupaya untuk mempercepat peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan perogram wajib belajar 9 tahun dan juga program pendukung pendidikan lainnya. Tentunya dengan adanya program dari pemerintah akan dapat menciptakan SDM yang tangguh dan siap bersaing di era globalisasi. Adanya SDM yang berkualitas merupakan satu dari sekian banyak faktor keberhasilan pembangunan. Oleh karena itu, secara konsisten pemerintah berusaha meningkatkan kualitas SDM. Peningkatan kualitas sumber daya manusia difokuskan untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi setiap penduduk untuk mengenyam pendidikan.

Tentunya Kota Bekasi memiliki banyak sekolah, tercatat terdapat 1.729 sekolah yang terdapat di Kota Bekasi, dengan rincian 1163 sekolah dinaungi oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah dan 546 sekolah dinaungi oleh Kementerian Agama adengan rincian sebagai berikut

**Tabel 1.2**  
**Data Jumlah Sekolah di Kota Bekasi Tahun 2024**

| No           | Jenis Sekolah            | Jumlah Sekolah |
|--------------|--------------------------|----------------|
| 1.           | Sekolah Dasar            | 623            |
| 2.           | Sekolah Menengah Pertama | 303            |
| 3.           | Sekolah Menengah Atas    | 114            |
| 4.           | Raudhatul Athfal         | 292            |
| 5.           | Madrasah Ibtidaiyah      | 136            |
| 6.           | Madrasah Tsanawiyah      | 85             |
| 7.           | Madrasah Aliyah          | 33             |
| <b>Total</b> |                          | <b>1729</b>    |

*Sumber:* Laporan Tahunan Dinas Pendidikan Kota Bekasi, 2024.

Tentunya berdasarkan data diatas sekolah di Kota Bekasi didominasi oleh sekolah yang dinaungi oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah dibandingkan dengan sekolah yang dinaungi oleh Kementerian Agama. Sekolah dasar menjadi jenis sekolah terbanyak yang tersebar di Kota Bekasi.

Kemudian jika kita berbicara mengenai jenjang pendidikan, tercatat berdasarkan data Laporan Akhir Dinas Pendidikan Kota Bekasi 2024 mayoritas masyarakat Kota Bekasi sudah menyelesaikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam hal jenjang pendidikan. Berikut merupakan data rincian jumlah penduduk Kota Bekasi berdasarkan jenjang pendidikannya.

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Penduduk Kota Bekasi Menurut Jenjang Pendidikan**  
**per Juni 2024.**

| <b>Jenjang Pendidikan</b> | <b>Jumlah Penduduk (ribu jiwa)</b> |
|---------------------------|------------------------------------|
| Strata 3                  | 1.225                              |
| Strata 2                  | 22.465                             |
| Strata 1                  | 261.524                            |
| Diploma 3                 | 88.543                             |
| Diploma 1 dan Diploma 2   | 12.472                             |
| SMA                       | 980.534                            |
| SMP                       | 243.514                            |
| Tamat SD                  | 192.645                            |
| Belum Tamat SD            | 235.566                            |
| Tidak/Belum Sekolah       | 487.717                            |

*Sumber:* Laporan Akhir Dinas Pendidikan Kota Bekasi Tahun 2024.

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat dilihat tentunya mayoritas jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas menjadi mayoritas jenjang pendidikan terbanyak masyarakat Kota Bekasi dengan jumlah 980.534 ribu jiwa disusul kemudian oleh jenjang pendidikan Strata 1 dengan jumlah penduduk 161.524 jiwa.

## **b. Agama**

Berdasarkan data Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) menunjukkan jumlah penduduk Kota Bekasi, Jawa Barat mencapai 2,53 juta jiwa pada 2024. Sejatinya mayoritas penduduk Kota Bekasi bergama Islam, maka dari itu sebagian besar masyarakat Kota Bekasi adalah muslim. Agama lain seperti Kristen, Katolik, Budha, serta Hindhu juga terdapat di Kota Bekasi dan cenderung minoritas di Kota Bekasi. Berikut merupakan data tabel jumlah pemeluk agama di Kota Bekasi.

**Tabel 1.4**  
**Jumlah Pemeluk Agama di Kota Bekasi**

| No | Agama   | Jumlah Pemeluk (jiwa) |
|----|---------|-----------------------|
| 1. | Islam   | 2,1 juta              |
| 2. | Kristen | 190,692 ribu          |
| 3. | Katolik | 64,299 ribu           |
| 4. | Buddha  | 22,147 ribu           |
| 5. | Hindhu  | 4,123 ribu            |

Sumber: Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2024

Jika kita tilik memang mayoritas masyarakat Kota Bekasi menganut agama Islam. Masyarakat muslim di Kota Bekasi tentunya membutuhkan jumlah masjid yang sepadan atau plaing tidak tersebar di seluruh kelurahan dan kecamatan di Kota Bekasi. Tentunya karena banyaknya pemeluk agama Islam maka otomatis tersebar juga masjid dan mushola sebagai tempat ibadah umat Muslim di sejumlah kecamatan Kota Bekasi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Bekasi tahun 2022, tercatat jumlah masjid di Kota Bekasi sebanyak 1.142 masjid dan 1.806 mushola yang tersebar di seluruh kecamatan di Kota Bekasi. Berikut merupakan data tabel persebaran masjid di seluruh kecamatan di Kota Bekasi.

**Tabel 1.5**  
**Persebaran Masjid di Seluruh Kecamatan di Kota Bekasi**

| <b>Kecamatan</b> | <b>Jumlah Masjid</b> | <b>Jumlah Mushola</b> |
|------------------|----------------------|-----------------------|
| Pondokgede       | 103                  | 158                   |
| Jatisampurna     | 75                   | 74                    |
| Pondokmelati     | 71                   | 93                    |
| Jatiasih         | 117                  | 210                   |
| Bantargebang     | 37                   | 141                   |
| Mustikajaya      | 110                  | 163                   |
| Bekasi Timur     | 135                  | 177                   |
| Rawalumbu        | 86                   | 113                   |
| Bekasi Selatan   | 97                   | 125                   |
| Bekasi Barat     | 101                  | 182                   |
| Medan Satria     | 77                   | 103                   |
| Bekasi Utara     | 133                  | 247                   |
| <b>Jumlah</b>    | <b>1.142</b>         | <b>1.806</b>          |

Sumber: “Kota Bekasi Dalam Angka 2024” oleh BPS Kota Bekasi

Berdasarkan Tabel 1.5 dapat dilihat jika persebaran masjid dan mushola di Kota Bekasi cukup seimbang dengan masing-masing kecamatan setidaknya memiliki 100 masjid atau mushola. Jika kita lihat tabel diatas, Kecamatan Bekasi Timur memiliki jumlah masjid terbanyak diantara kecamatan-kecamatan lainnya dengan jumlah masjid yakni 135 masjid. Sementara itu, Kecamatan Bekasi Utara memiliki jumlah mushola terbanyak diantara kecamatan-kecamatan lain di Kota Bekasi dengan jumlah muhshola yakni 247 mushola.